


## PKM Pendampingan dan Digitalisasi UKM “Hafizah Snack” Desa Banjarejo Kecamatan Boja Kabupaten Kendal

Shofif Sobaruddin Akbar<sup>1\*</sup>, Nur Cholifah<sup>2</sup>

<sup>1,2</sup>Institusi Universitas PGRI Semarang, Jl. Sidodadi Timur Jalan Dokter Cipto No.24, Karangtempel, Kec. Semarang Tim., Kota Semarang, Jawa Tengah 50232

E-mail: [putrierlanggapku123@gmail.com](mailto:putrierlanggapku123@gmail.com)

 <https://doi.org/10.31004/jerkin.v2i2.200>

### ARTICLE INFO

#### Article history

Received:

Revised:

Accepted:

#### Kata Kunci:

Pendampingan, Digitalisasi, Olahan Snack.

**Keywords:** *Assistance, Digitalization, Processed Snacks.*



### ABSTRACT

Bisnis Snack saat ini sangat menjanjikan bagi yang menggelutinya, pasalnya snack di cari banyak orang untuk kegiatan rapat, hajatan dan camilan bersantai. Selain faktor tadi, snack juga memiliki banyak peminat dari segala macam usia dan berbagai macam kalangan. Jika melihat kompetitor-kompetitor yang bergerak dibidang usaha yang sama, memang sudah cukup banyak. Dengan inovasi rasa yang lebih enak, ukuran yang cantik dan menarik, harga yang ekonomis, dan yang paling penting sehat dan higienis dengan memberikan kemasan dan label yang menarik juga sehingga produk yang mitra miliki mampu bersaing dan laku dipasaran. Permasalahan yang dihadapi adalah (1) belum maksimalnya manajemen wirausaha yang dilakukan (2) belum diberikan kemasan yang baik pada produk snack yang dipasarkan dan (3) belum diberikan labelling untuk mengenalkan produknya. melakukan promosi dengan memasang banner kecil di depan rumah Mitra Dengan adanya pengabdian ini diharapkan pada tahap ini adalah meningkatnya jumlah pembeli dari mitra kami yakni UKM Fitri. Pada tahapan selanjutnya adalah Evaluasi hasil pendampingan manajemen wirausaha, pembuatan kemasan dan labeling. Hasil pengabdian yang dilakukan oleh Tim Pengabdian UPGRIS diantaranya Mitra mahir membuat varian snack yang layak jual ke masyarakat luas, Mitra mampu memasarkan online baik melalui facebook, intagram, dan jejaring sosial lainnya, serta mendampingi Mitra pengajuan P-IRT ke Dinas Kesehatan Kabupaten Kendal.

The snack business is currently very promising for those who are involved in it, because snacks are sought after by many people for meetings, celebrations and relaxing snacks. Apart from these factors, snacks also have many fans from all ages and various groups. If you look at the competitors operating in the same business sector, there are quite a lot. With innovation in better taste, beautiful and attractive sizes, economical prices, and most importantly healthy and hygienic by providing attractive packaging and labels so that the products that partners have are able to compete and sell well in the market. The problems faced are (1) entrepreneurial management has not been implemented optimally (2) good packaging has not been provided for the snack products being marketed and (3) labeling has not been provided to introduce the products. carry out promotions by placing small banners in front of Partners' houses. With this dedication, it is hoped that at this stage the number of buyers from our partner, namely UKM Fitri, will increase. The next stage is evaluation of the results of entrepreneurial management assistance, packaging and labeling creation. The results of the service carried out by the UPGRIS Service Team include that Partners are skilled at making snack variants that are suitable for selling to the wider community, Partners are able to market online via Facebook, Instagram and other social networks, as well as accompanying Partners in submitting P-IRT to the Kendal District Health Service.



This is an open access article under the [CC-BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license.

**How to Cite:** Akbar et al. (2023). PKM Pendampingan dan Digitalisasi UKM “Hafizah Snack” Desa Banjarejo Kecamatan Boja Kabupaten Kendal, 2(2) 20-25. <https://doi.org/10.31004/jerkin.v2i2.200>

## PENDAHULUAN

### *Analisis Situasi*

Mitra pada program pengabdian masyarakat ini adalah UKM Desa Banjarejo Kecamatan Boja, Kabupaten Kendal yang telah mendirikan usaha Aneka Snack sudah kurang lebih 1 tahun , dimana pada saat mendirikan usahanya pertama kali yaitu masih jajanan pasar sentiling, lemper, arem-arem dan saat ini sudah berkembang usahanya dengan berbagai jenis aneka snak yaitu risol mayo, putu ayu, kue pie, stik kue lapis, tahu bakso, rainbow cake, dadar gulung dan bolen pisang. Olahan snack saat ini sangat menjanjikan bagi yang menggelutinya, karena snack ini merupakan camilan yang enak dan dicari banyak orang. Selain dua faktor tadi, aneka snack juga memiliki banyak peminat dari segala macam usia dan berbagai macam kalangan. Snack sering juga disebut jajanan pasar, kue-kue tradisional khas Indonesia yang tidak ada duanya dimanapun sehingga penikmatnya tidak dapat berpindah hati. Snack selain menjadi camilan juga biasanya dihidangkan dalam acara-acara penting, seperti dalam lamaran, pernikahan, syukuran, rapat, acara santai dan acara lainnya. Pangsa pasar yang seperti ini akan banyak menguntungkan para UKM Snack .

Gambar 1. Aneka Snack UKM “Hafizah Snack”



### *Permasalahan Mitra*

Berdasarkan analisis situasi diatas maka perlu dilakukan mapping terkait permasalahan prioritas yang harus diselesaikan. Permasalahan prioritas tersaji dalam tabel berikut.

Tabel 1. Permasalahan dan Prioritas Program Kemitraan Masyarakat

NO	PERMASALAHAN	KONDISI MITRA
1.	Pengelolaan produktifitas Snack	Belum maksimal
2.	Pengemasan makanan yang belum menarik	Belum terampil
3.	Belum memiliki ijin P-IRT dari Dinas Kesehatan	Belum Ada
4.	Pemasaran belum <i>online</i>	Belum terampil

Setelah melakukan beberapa kali diskusi dengan mitra, maka persoalan prioritas yang disepakati untuk diselesaikan selama pelaksanaan program PKM adalah sebagai berikut :

1. Masih belum maksimalnya pengetahuan inovasi varian roti dan cake untuk peningkatan produktifitas
2. Masih belum terampil mengemas makanandengan baik
3. Belum memiliki ijin P-IRT dari Dinas Kesehatan
4. Masih belum t erampil dalam memasarkan roti dan cake

Solusi permasalahan maksimum terdiri atas 1500 kata yang berisi uraian semua solusi yang ditawarkan untuk menyelesaikan permasalahan yang dihadapi. Deskripsi lengkap bagian solusi permasalahan memuat hal-hal berikut.

1. Uraikan solusi untuk mengatasi permasalahan dalam bentuk skema atau deskripsi yang mudah dibaca/dipahami.
2. Solusi dibuat selama kegiatan sesuai dengan permasalahan masing-masing kelompok masyarakat sasaran. c.Uraikan luaran yang akan dicapai dari setiap solusi yang akan dilaksanakan dan bersifat kuantitatif. d.Uraian solusi yang ditawarkan dengan hasil riset tim pengusul secara skematis.

### **Solusi Permasalahan**

#### **Solusi Permasalahan Yang Ditawarkan**

Berdasarkan analisis situasi dan permasalahan di atas, maka diperlukan solusi penyelesaian masalah, sesuai dengan kebutuhan masyarakat yang paling mendesak. Target luaran yang hendak dicapai dalam Program Kemitraan masyarakat (PKM) ini dapat diketahui dari rencana capaian tahunan yang ditargetkan selama 4 bulan sebagaimana tertera dalam gambar berikut :

Tabel 2 Solusi Permasalahan

No	Permasalahan	Solusi yang di Tawarkan
1	Pengelolaan produktifitas snack	Pelatihan variasi pembuatan aneka snack
2	Pengemasan makanan yang belum	Pendampingan pengemasan makanan yang baik
3	Belum memiliki ijin P-IRT dari Dinas	Pendampingan mitra sampai mendapatkan sertifikat P-IRT dari Dinas Kesehatan
4	Kesehatan Belum memiliki Ijin Usaha	Pendampingan pengurusan Ijin usaha di Dinas Perdagangan
5	Pemasaran belum online	Pelatihan dan pengelolaan manajemen pemasaran dan promosi
6	Digitalisasi Pemasaran	pembuatan konten digital dalam pemasaran

### **Luaran yang dihasilkan**

Luaran yang dihasilkan dari kegiatan pengabdian ini diantaranya ya :

1. Mitra bisa membuat aneka varian snack la yak j ual
  2. Mitra bisa mengemas snack dengan menarik sehingga peminat konsumen ban yak
  3. Mitra sudah mengajukan Surat Periz inan Pangan Indu stri Rumah Tangga P -IRT di Dinas Kesehatan Kabupaten Kendal
- Mitra menguasai manajemen dalam promosi snack.

### **METODE**

Berdasarkan uraian sebelumnya, serta hasil diskusi dengan mitra, maka prioritas permasalahan yang harus diselesaikan bersama mitra UKM Snack Fitri adalah memperbaiki manajemen wirausaha dan pembuatan kemasan serta labelling pada produk snack.

**Tahap 1**, Bidang Produksi yaitu :

1. mempersiapkan materi pelatihan bersama dengan tim pengabdian dari survey awal yang dilakukan kepada mitra terhadap bagaimana proses produksi yang dilakukan oleh mitra.
2. melakukan diskusi tentang kebutuhan mitra dalam melaksanakan proses produksi snack

**Tahap 2**, Bidang Manajemen yang digunakan yaitu:

1. memberikan materi pengetahuan dan membuka wawasan kepada mitra tentang manajemen wirausaha sampai dengan pentingnya kemasan dan labeling pada produk kue basah sehingga tercipta snack yang higienis.
2. pelatihan manajemen usaha sampai dengan kemasan dan labelling melalui pemberian materi dan diskusi dengan mitra
3. Pendampingan manajemen usaha sampai dengan pembuatan kemasan dan labeling

**Tahap 3**, Bidang Pemasaran

Pada bidang ini, langkah yang digunakan yaitu mengevaluasi hasil pelatihan dan pendampingan manajemen wirausaha, pembuatan kemasan dan labeling yang dimana merupakan unsur dari manajemen pemasaran dengan memantau realisasi dari pembuatan kemasan dan label yang menunjang pemasaran aneka snack.

## HASIL DAN DISKUSI

Pelaksanaan kegiatan pendampingan digitalisasi Produk UMKM Hafiza snack ini terbilang berhasil. Tim pengabdian yang melakukan survey lokasi diterima dengan baik. Ibu pegiat UMKM Hafiza Snack yang diwakili Ketua PKK desa banjarsari bersedia menyediakan tempat untuk pendampingan digitalisasi produk UMKM Hafiza Snack.

Pegiat UMKM Hafiza Snack memberikan respon positif dengan hadirnya tim inti dari UMKM Hafiza Snack. Kegiatan pendampingan di laksanakan selama 3 Bulan dari bulan Oktober s.d Desember yang bertepatan pada hari sabtu. Pegiat UMKM Hafiza Snack yang hadir sejumlah 7 orang beserta ketua PKK Desa Banjarsari. Pelaksanaan pendampingan ini di bantu pembuatan konten media social dan logo dari UMKM Hafiza Snack

Pendampingan digitalisasi olahan snack yang sudah di laksanakan pada UMKM Haiza Snack berjalan lancar. UMKM Hafiza Snack sangat antusias mengikuti kegiatan pendampingan kegiatan pengabdian masyarakat yang dilakukan oleh Tim Dosen Universitas PGRI Semarang beserta mahasiswa.

### ***Pendampingan produktifitas snak aneka macam***

Tim Pengabdian melakukan pendampingan dalam pembuatan aneka rasa, varian, snack yang layak jual ke masyarakat luas, mitra diberikan penjelasan tentang pentingnya penggunaan bahan roti yang berkualitas yang baik agar selain enak dimakan juga menyehatkan badan.

Selain itu mendampingi mitra dalam pemasaran di era digital melalui facebook, whatsapp, instagram, tik-tok. Setelah didampingi dalam pemasaran secara online, hasil penjualan meningkat. Setiap hari sekarang omset penjualan snack yang sebelumnya mendapatkan pesanan kadang ada dan kadang tidak ada omsetnya perbulannya Rp. 100.000,- sekarang omsetnya setiap bulan mencapai Rp. 3.000.000,-



Gambar 1 Pendampingan Pemasaran



Gambar 2 Pemberian Kalender UPGRIS

### ***Pendampingan Mengemas Snak***

Mitra yang awalnya hanya menjual snack yang belum dikemas dengan baik sehingga minta pembeli kurang. Setelah pendampingan oleh Tim PKM Dosen Universitas PGRI Semarang mitra mampu mengemas snack dengan sangat menarik dan banyak varian, sehingga pembeli yang dulunya hanya dipesan dalam 1 desa, sekarang pelangganya merambah sekecamatan Boja. Hafiza Snak

sekarang sudah memiliki beberapa pelanggan diantaranya pemesanan snack untuk kegiatan acara pertemuan RT, RW Ibu PKK bahkan hajatan orang menikah.



Gambar 3 Pengemasan Snak



Gambar 4 Pengemasan Snak Hajatan

### **Hasil kegiatan**

Setelah dilaksanakannya kegiatan pendampingan digitalisasi produk UMKM Hafiza Snack beberapa capaian atau hasil dari pelaksanaan tersebut adalah sebagai berikut:

1. Sebanyak 7 tim inti UMKM Hafiza Snack yang hadir sangat antusias mengikuti kegiatan pendampingan digitalisasi produk UMKM Hafiza Snack.
2. Memperoleh pengetahuan pembuatan konten digital yang akan diterbitkan di media social.
3. UMKM Hafiza Snack merespon positif dalam kegiatan pendampingan digitalisasi ini, dan berharap mendapatkan kesempatan berikutnya untuk kegiatan pendampingan dari Dosen universitas PGRI Semarang dengan tema yang berbeda agar lebih berkembang.

### **KESIMPULAN**

Kesimpulan yang bisa diberikan dalam kegiatan pendampingan oleh Dosen universitas PGRI Semarang UMKM pada Hafiza Snack dapat di ambil kesimpulan bahwa tim inti dari UMKM Hafiza Snack diantaranya:

1. Terbentuknya UKM yang mandiri dan bisa bersaing di Era Milineal dan Digital
2. Kualitas rasa, varian, hiasan snack meningkat
3. Memiliki ijin P-IRT (Pangan Industri Rumah Tangga) dari Dinas Kesehatan kabupaten Kendal
4. memahami pemasaran digital di media soSial dan meningkatkan awareness dengan logo yang menarik serta mudah di ingat oleh konsumen.

### **Saran**

Saran yang diberikan untuk kegiatan selanjutnya adalah menjaga kualitas rasa, meningkatkan varian, snack sehingga bisa menjadi UKM Mandiri. Serta selalu menggunakan bahan-bahan yang berkualitas dalam pembuatan snack agar aman dikonsumsi oleh siapapun.

### **REFERENSI**

- Agustina, W. 2009. Desain Kemasan dan Label Produk Makanan. Kumpulan Modul Pelatihan. UPT B2PTTG-LIPI Subang.
- Albert, 2006. Mengenal Simbol pada Kemasan Plastik. <http://ebook.pangan.com>. Diakses tanggal 2 Desember 2020
- Cenadi, Christine Suharto. 2000. Peranan Desain Kemasan dalam Dunia Pemasaran. Jurnal Nirmana Vol 2. No. 1, Januari 2000.

- Mulyadi Nitisusastro. 2015. Kewirausahaan dan Manajemen Usaha Kecil, Penerbit Alfabeta.
- Triyono, A. 2002. Modul Pengemasan Produk Makanan, Kumpulan Modul Pelatihan UPT B2PTTG-LIPI Subang
- Zimmerer, Scarborough. 2011. Kewirausahaan dan Manajemen Usaha Kecil I Edisi 5, Penerbit Salemba Empat
- Gambaran iptek berisi uraian maksimal 500 kata menjelaskan gambaran iptek yang akan diimplementasikan di mitra sasaran.